

Jatuh Hati Melihat Ibadah Shalat, Pemain Asing Ini Putuskan Mualaf di Indonesia

Category: Gaya Hidup,Religi
written by Redaksi | 09/03/2025



ORINEWS.id – Siapa sangka ada satu pemain asing di sepakbola Indonesia putuskan mualaf. Masyaallah, ia jatuh hati pada ajaran agama Islam.

Jatuh hatinya pemain asing ini karena melihat ibadah shalat. Mengingat dalam Islam itu bersifat wajib.

Melansir laman Kementerian Agama (Kemenag), bahwa shalat adalah perintah langsung dari Allah SWT yang tercantum dalam Al-Quran. Dalam surat Al-Baqarah, Allah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ
الرَّكَّاعِينَ ۝٤٣

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.” (QS. Al-Baqarah: 43).

Pemain asing ini merasa tertarik pada shalat berjamaah hingga

ajaran Islam soal kedudukan manusia dihadapan Allah SWT.

Merangkum dari berbagai sumber, tvOnenews.com pada Minggu (9/3/2025). Pemain Asing ini bernama Abanda Herman.

Pemain mualaf ini bernama Abanda Herman, punya kisah mualaf yang cukup panjang sebagai legenda asing Persija Jakarta dan Persib Bandung di Liga Indonesia era 2000-an lalu.

Perjalanan Kisah Mualaf Abanda Herman

Legenda Persija Jakarta, Abanda Herman memutuskan mualaf saat berseragam Persib Bandung.

Kemudian, kiprahnya di Liga Indonesia cukup panjang sehingga mengajarkan Abanda Herman tertegun dengan agama Islam.

Tentunya, ini tak lepas ia selalu melihat rutinitas spiritual para pemain Persib Bandung.

Melansir data *Transfermarkt* per Rabu (18/12/2024), Abanda Herman pertama kali memperkuat PSM Makassar sebagai klub langganan Liga 1. Di mana ia bermain bersama Juku Eja pada 2004-2005.

Pemain asal Kamerun itu mampu menyabet nilai transfer tertinggi sebagai pemain asing di era LSI dengan banderol Rp1,35 miliar.

Jumlah yang menjadikan Abanda menyaingi nilai transfer Bambang Pamungkas yang gajinya berselisih sekitar Rp200 juta.

Masyaallah, pemain asing itu resmi mengucapkan dua kalimat syahadat di Masjid Nurul Iman, Babakan Sari, Bandung pada 18 April 2013 silam.

Pada momen indah itu banyak jajaran Persib menjadi saksi Abanda saat proses memeluk agama Islam, seperti Djadjang Nurdjaman (Djanur) yang saat itu menjadi juru taktik Maung Bandung.

“Saya tidak begitu saja memutuskan masuk Islam. Semuanya terjadi dalam sebuah proses yang lumayan lama. Awalnya, saya ingin tahu, kemudian belajar hingga akhirnya benar-benar memutuskan jadi seorang muslim,” ungkap Abanda Herman.

“Saya juga tergugah dengan sejumlah ajaran Islam lainnya yang sangat menekankan bahwa semua manusia itu sama kedudukannya di hadapan Tuhan,” bebernya.

Usai ia memutuskan mualaf, sekitar 3 tahun berselang, Ia pun memutuskan pensiun saat berseragam Persak Kebumen pada 2016 lalu. Ia berhasil mencatatkan namanya sebagai legenda pemain asing Liga Indonesia era 2000-an.[]